

PENGARUH KEAMANAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP SEMANGAT KERJA PEGAWAI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG

MAULID SAKARIA *)

ABSTRAK

Setelah pemekaran Kabupaten Parigi Moutong, terbentuklah berbagai perangkat pemerintahan seperti Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong. Melalui perangkat daerah, maka visi pemerintah dapat diimplementasikan dalam misi pemerintahan secara operasional. Untuk dapat melaksanakan seluruh programnya Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong, memerlukan kesungguhan pegawai dalam bekerja. Pegawai harus memiliki semangat kerja yang tinggi agar seluruh tugas dan fungsinya dapat tercapai sesuai harapan yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Faktor keamanan kerja, kesempatan untuk mendapatkan kemajuan, lingkungan kerja, rekan sekerja yang baik, dan pendapatan secara serempak berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong 2. Faktor keamanan kerja berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong 3. Faktor kesempatan untuk mendapatkan kemajuan berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong 4. Faktor lingkungan kerja berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong 5. Faktor rekan sekerja yang baik berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong 6. Faktor pendapatan berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong

PENDAHULUAN

Setelah pemekaran Kabupaten Parigi Moutong, terbentuklah berbagai perangkat pemerintahan seperti Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong. Melalui perangkat daerah, maka visi pemerintah dapat diimplementasikan dalam misi pemerintahan secara operasional.

Untuk dapat melaksanakan seluruh programnya Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong, memerlukan kesungguhan pegawai dalam bekerja. Pegawai harus memiliki semangat kerja yang tinggi agar seluruh tugas dan fungsinya dapat tercapai sesuai harapan yang diinginkan.

Semangat bekerja pada pegawai akan membuat ia mampu bekerja secara organisasi atau team, semangat berupa kegairahan dalam bekerja tersebut akan memunculkan didalam dirinya suatu minat dan kecintaan terhadap pekerjaan yang ia sedang lakukan, minat dan kecintaan itulah

yang membuat seorang pegawai tidak mendahulukan dan tidak mementingkan

keuntungan tentang apa yang akan ia perolehnya secara pribadi dengan sikap yang demikian pegawai akan mampu untuk bekerja secara team atau berorganisasi.

Seorang yang bersemangat akan mendorong ia untuk terus berjuang untuk mendapatkan tujuan yang diinginkannya, meskipun ia tengah mengalami kegagalan namun semangat yang ada dalam dirinya itu yang akan terus memunculkan harapan terhadap segala sesuatu yang ia kehendaki untuk di peroleh, semangat itu akan membuat pegawai tidak menjadi pesimis, lemah dan tawar hati apabila menemukan kesulitan dan halangan dalam pekerjaannya justru semangat itu mendatangkan kekuatan dalam dirinya untuk melawan frustrasi. Kualitas untuk bertahan.

Pegawai yang memiliki semangat kerja akan membuat ia mampu untuk menanggung tekanan bahkan kerugian yang dialaminya, Semangat itu akan membuat pegawai dapat bertahan walaupun pekerjaan pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong cukup banyak dan berat.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah faktor keamanan kerja dan lingkungan kerjasecara serempak berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong
2. Apakah faktor keamanan kerjaberpengaruh terhadap semangat kerja pegawaiDinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong
3. Apakah faktor lingkungan kerja berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten ParigiMoutong

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh faktor keamanan kerja dan lingkungan kerjasecara serempak terhadap semangat kerja pegawaiDinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong.
2. Pengaruh faktor keamanan kerjaterhadap semangat kerja pegawaiDinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong
3. Pengaruh faktor lingkungan kerjaberpengaruh terhadap semangat kerja pegawaiDinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian ini adalah penelitian verifikatif yaitu melakukan dengan mendasarkan pada fakta-fakta empiris yang kemudian dilakukan uji dan pembuktian hipotesis.

Penelitian ini mengambil lokasiDinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong. Alasan penulis yaitu mengingat instansi ini memegang tanggung jawab dalam hal pengelolaan dan monitoring serta evaluasi menyangkut aktivitas perindustrian dan perdagangan di Kabupaten Parigi Moutong. Adapun objek penelitian yaitu keamanan kerja, kesempatan untuk mendapatkan kemajuan, lingkungan kerja, rekan sekerja yang baik, pendapatan dan semangat kerja. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan terhitung sejak penulisan proposal sampai penulisan skripsi.

Jenis Data

1. Data Kualitatif: merupakan data-data yang dalam sifat tidak berbentuk angka melainkan tersaji dalam uraian sehingga analisisnya dilakukan secara deskriptif.
2. Data Kuantitatif: merupakan data yang sifatn angka sehingga perlu dilakukan analisis secara kuantitatif.

Sumber Data

- a. Data Primer: merupakan data yang penulis kumpulkan secara langsung dari sumbernya baik melalui wawancara langsung maupun melalui kuisioner yang penulis edarkan pada pegawai.
- b. Data SekunderMerupakan data yang penulis peroleh secara tidak langsung dari objek penelitian

Untuk mengumpulkan data-data, penulis menggunakan tehnik sebagai berikut:

- a. Teknik Interview Penulis melakukan tanya jawab pada para pegawai baik struktural maupun fungsional pada kantorDinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong.
- b. Teknik Kuisioner Penulis mengedarkan daftar pertanyaan kepada para pegawai yang disusun sedemikian rupa guna menjaring jawaban yang mencerminkan sikap para pegawai tersebut.
- c. Teknik Dokumentasi Penulis mengumpulkan berbagai dokumen yang menyangkut data-data penelitian yang dapat diperoleh dari Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong.

Populasi Penelitian

Pada dasarnya populasi adalah keseluruhan sumber data yang akan dianalisis dalam penelitian. Dari pengertian itu maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PNS yang bekerja di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 32 orang. Penelitian ini dilakukan secara sensus.

Metode Analisis

a. Metode Kualitatif

Adalah metode dimana dilakukan interpretasi (menafsirkan) data-data secara deskriptif. Dalam metode ini data-data yang digunakan bukan dalam bentuk angka.

b. Metode kuantitatif

Adalah metode yang digunakan penulis didalam menginterpretasikan data melalui rumus statistik dengan teknik analisis regresi linier berganda. Model umum regresi linier berganda menurut Fredy Rangkuti (1994; 64):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_k X_k + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini karena pertimbangan analisis ini dapat mengungkap pola hubungan dan pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel bebas. Berdasarkan perhitungan uji regresi berganda melalui bantuan paket aplikasi SPSS versi 19 diperoleh ringkasan hasil (*summary output*) sebagai berikut:

Ringkasan Hasil Regresi Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh yaitu:

$$Y = 0,605 + 0,438X_1 + 0,406X_2 + 0,326X_3 + 0,169X_4 + 0,136X_5 + e$$

Nilai (a) sebesar 0,605 merupakan bilangan konstan yang berarti jika nilai seluruh variabel bebas = 0 atau sebelum adanya pengaruh kelima variabel bebas nilai semangat kerja pegawai adalah sebesar 0,605.

Kemudian masing-masing koefisien regresi memiliki arti sebagai berikut:

1. Koefisien regresi variabel Keamanan kerja 0,438 memberi arti jika terjadi kenaikan keamanan kerja maka semangat kerja pegawai bertambah sebesar 0,438.
2. Koefisien regresi variabel kesempatan untuk mendapatkan kemajuan 0,406 memberi arti semakin banyak kesempatan untuk mendapatkan kemajuan maka semangat kerja pegawai bertambah sebesar 0,406.
3. Koefisien regresi variabel lingkungan kerja 0,326 memberi arti jika lingkungan kerja semakin baik maka semangat kerja pegawai bertambah sebesar 0,326.
4. Koefisien regresi variabel rekan kerja 0,169 memberi arti jika rekan kerja

semakin baik maka semangat kerja pegawai bertambah sebesar 0,169.

5. Koefisien regresi variabel pendapatan 0,136 memberi arti jika terjadi kenaikan pendapatan maka semangat kerja pegawai bertambah sebesar 0,136.

Pembahasan

Kemanan kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap semangat kerja. Secara psikologis para pegawai memerlukan faktor keamanan dirinya dalam bekerja. Dalam kenyataannya faktor keamanan bagi pegawai negeri bukan hanya keamanan fisiknya saja, namun menyangkut keamanan bagi masa depannya di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong. Secara teoritis dan hasil penelitian terdahulu mendukung hasil penelitian ini.

Para pegawai menginginkan suatu kemajuan bagi dirinya dalam karir. Olehnya itu faktor kesempatan untuk mendapatkan kemajuan senantiasa menjadi dambaan pegawai sebagai jaminan masa depannya. Semakin banyak kesempatan untuk maju maka karir pegawai juga cenderung makin baik. Hal ini semakin memperkuat kepercayaan pegawai untuk tetap berada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong.

Lingkungan kerja memberikan pengaruh terhadap semangat kerja, karena selama ini lingkungan kerja telah dibentuk dengan suasana yang lebih baik sehingga mendukung pelaksanaan pekerjaan. Demikian pula rekan kerja berusaha memberi bantuan dan kerjasama yang baik dalam pelaksanaan pekerjaan. Kondisi yang semakin baik membuat pendapatan pegawai juga makin baik sehingga kesejahteraan semakin terjamin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor keamanan kerja, kesempatan untuk mendapatkan kemajuan, lingkungan kerja, rekan sekerja yang baik, dan pendapatan secara serempak berpengaruh nyata terhadap semangat kerja

- pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong
2. Faktor keamanan kerja berpengaruh nyata terhadap semangat kerja pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong
 3. Faktor kesempatan untuk mendapatkan kemajuan berpengaruh nyata terhadap semangat kerja pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong
 4. Faktor lingkungan kerja berpengaruh nyata terhadap semangat kerja pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong
 5. Faktor rekan sekerja yang baik berpengaruh secara tidak nyata terhadap semangat kerja pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong
 6. Faktor pendapatan berpengaruh secara tidak nyata terhadap semangat kerja pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong

Saran-Saran

Beberapa hal yang penting diperhatikan dari hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Pihak manajemen perlu memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik.
2. Manajemen tetap memperhatikan harapan pegawai dan berupaya memenuhinya untuk meningkatkan semangat kerja pegawai.
3. Peneliti lainnya perlu memperdalam analisis setiap faktor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adma, 2008, *Perbedaan motivasi kerja antara pegawai PNS dengan CPNS pada Rumah Sakit Umum Ampara Kabupaten Tojo Una-Una*, Skripsi, FE-Unisa, Palu-Sulawesi Tengah.
- Faisal, 1992, *Format-Format Penelitian Sosial, dasar-Dasar Dan Aplikasi*, Lembaga Penerbit Raja Wali Press, Jakarta.
- Gomes, F.C, 1995, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Lembaga Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P, 1991, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Lembaga Penerbit Toko Gunung Agung, Jakarta.
- Indrawijaya, Adam.I, 1989, *Perilaku Organisasi*, Lembaga Penerbit Sinar baru, Bandung.
- Ishak Arep dan Hendri Tanjung, 2002, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Edisi kedua BPFE-Yogyakarta.
- Reksohadiprodo dan Handoko, 1990, *Organisasi Perusahaan*, Edisi Dua, Lembaga Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Sugiono, 2007, *Statistik Non Parametrik (Untuk Penelitian)*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Anoraga, Panji, 1998. *Psikologi Kerja*. Cetakan Kedua. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan, 2004. *Motivasi Kepimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Gellerman, Saul W. 1984. *Motivasi dan Produktivitas*. Seri Manajemen No.91. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit PT
- Pustaka Binaman Pressindo., Gondokusumo, A.A. 1995. *Komunikasi Penugasan*. Cetakan Kelima. Jakarta: Penerbit PT Toko Gunung Agung.
- Lateiner, Alfred R. 1985. *Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja*. Terjemahan Imam Soejono. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Penerbit Aksara

Baru. Manajemen Tenaga Kerja
Indonesia.

- Moekijat. 1997. *Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja*. Bandung: Penerbit CV. Pionir Jaya.
- Nawawi, H. Hadari dan Martini Hadari. 1990. *Administrasi Personel Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*, Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit CV Haji Masagung.
- Nitisemito, Alex S. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Sembilan. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Saydam, Gouzali. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit PT Toko Gunung Agung.
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohardi, Ahmad. 2002. *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Zainun, Buchari. 2004. *Manajemen dan Motivasi*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Balai Aksara.